

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masjid adalah sebuah tempat yang dianggap suci oleh umat islam dengan jumlah masjid di Indonesia kini telah tumbuh hingga 70% dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan masjid ini merupakan kabar baik bagi populasi muslim dinegara ini karena akan memudahkan mereka untuk beribadah dimanapun mereka berada. Pertumbuhan masjid bertepatan dengan peningkatan populasi muslim di Indonesia yang mencapai 87%.<sup>1</sup>

Indonesia dengan populasi penduduk sekitar 250 juta orang yang mayoritas didominasi oleh umat beragama islam banyak masjid yang menjadi sebagai salah satu tempat ibadah terpenting bagi umat islam. Berdasarkan informasi data Dewan Masjid Indonesia (DMI), pada sekarang ini terdapat sekitar 850 ribu masjid di Indonesia dan jumlah angka ini belum termasuk langar/mushola.<sup>2</sup>

Banjarmasin merupakan kota terbesar di Kalimantan Selatan sebagian besar mayoritas penduduknya beragama islam, dikenal sebagai kota seribu sungai dan kota seribu masjid dan langar. Data masjid dikota

---

<sup>1</sup> Al Bara and Riyan Pradesyah, "Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batas Kuis," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2021).

<sup>2</sup> Firda Halawati, "Efektifitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid," *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 2 (2021).

Banjarmasin pada tahun 2018 sebanyak 207 masjid yang tersebar di wilayah Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Selatan.

Masjid merupakan tempat dimana umat Islam berkumpul untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Masjid dibangun tidak hanya sekedar untuk beribadah kepada Allah tetapi, masjid juga bisa dipakai untuk kegiatan lain seperti, menyiarkan dakwah, penyaluran dana zakat maal, ibadah qurban, dan masjid sebagai tempat musyawarah.<sup>3</sup>

Tidak heran jika di era sekarang masjid memiliki peranan penting bagi umat Islam, tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah tetapi masjid juga bisa digunakan untuk kegiatan sosial. Maka dari itu masjid membentuk sebuah organisasi kepengurusan untuk bisa menjalankan program yang diharapkan.<sup>4</sup>

Secara operasional manajemen merupakan aktivitas yang menyangkut penggunaan alat-alat yang mengandung unsur dan fungsi sebagai bagian dari upaya memenuhi tujuan yang diharapkan. Maka dari itu, tujuan utama manajemen masjid adalah untuk mengembangkan masjid sehingga dapat dikelola sekaligus menjadi metode untuk menghubungkan umat Islam dalam aktivitas yang terjadi di dalam masjid.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid. H.1

<sup>4</sup> Ibid. H.1

<sup>5</sup> Ibid. H.1

Karena itu manajemen masjid merupakan sesuatu hal yang penting yang bisa diterapkan di masjid karena lembaga apapun termasuk masjid perlu adanya sebuah manajemen untuk bisa mencapai tujuan tertentu yang diinginkan bersama untuk memakmurkan rumah Allah.

Masjid idealnya menjadi wadah pembinaan umat Islam untuk memberdayakan, mengayomi, serta menyatukan umat dalam rangka mencapai kesatuan umat Islam unggul, moderat, dan toleran.<sup>6</sup>

Membangun masjid adalah ikhtiar yang tak henti-hentinya bagi umat islam. Dengan munculnya pembangunan masjid-masjid baru yang didirikan diberbagai lokasi dan perbaikan masjid lama menjadi masjid modern merupakan suatu kebanggaan bagi umat islam untuk membangun rumah-rumah Allah SWT.<sup>7</sup>

Pada awal tahun islam masjid mempunyai fungsi yang sangat signifikan, pertama masjid adalah wadah pemenuhan spiritual. Kedua, masjid merupakan tempat penyelesaian masalah sosial melalui kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga, masjid memiliki potensi pendidikan yang signifikan. Keempat, jika zakat, infak, dan shadaqah dari masyarakat dikuasai dan disalurkan untuk membantu usaha produksi masyarakat, membangun lembaga syariah, dan koperasi, maka masjid

---

<sup>6</sup> Hamdi Abdul Karim, "Revitalisasi Manajemen Pengelolaan Peran dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Keislaman," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 5 (2020).

<sup>7</sup> Abdulloh Azzama and Muhyani, "Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat," *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 3 (2019).

memiliki potensi ekonomi. Kelima, masjid berpotensi untuk memperbaiki karakter masyarakat.<sup>8</sup>

Peran dan fungsi masjid semakin berkembang, baik secara praktis sebagai rumah ibadah maupun secara eksistensial sebagai lembaga. Tujuan dan fungsi masjid harus diimbangi dengan manajemen atau pengelolaan agar berjalan sesuai yang diinginkan untuk memakmurkan rumah Allah.<sup>9</sup>

Pengelolaan masjid merupakan salah satu upaya mencari solusi pengelolaan dana masjid. Hal terpenting dalam pengelolaan keuangan adalah pengelolaan dana yang baik. Karenanya pengelolaan dana yang baik dapat mempengaruhi program kegiatan yang ingin dilaksanakan di masjid.<sup>10</sup>

*Management control system is important to financial management practices in the mosque to ensure efficient and proper financial management practices, to ensure the operation runs smoothly in compliance with rules and regulation , to determine the ability of mosque management in measuring and managing activities effectively and to provide information in making better decisions.*<sup>11</sup>

System pengendalian manajemen penting untuk praktik manajemen keuangan yang efisien dan tepat, untuk memastikan operasi berjalan lancar sesuai dengan aturan dan peraturan, untuk mengetahui

---

<sup>8</sup> Dwi Rizka Maulia and Ahmad Baehaqi, "Studi Literatur Riset Akuntansi Dan Keuangan Masjid," *Jurnal Akutansi dan Governance* 1 (2021).

<sup>9</sup> Mochamad Rifqi Taufiq H, "Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid," *Jurnal Manajemen Dakwah* 5 (2020).

<sup>10</sup> Riyan Pradesyah, Deery Anzar Susanti, and Aulia Rahman, "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid," *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4 (2021).

<sup>11</sup> Zuraidah Mohd Sanusi dkk, "*The Effects of Internal Control System, Financial Management and Accountability of NPOs : The Perspective of Mosque n Malaysia*," *Journal Economics and Finance* (2015)

kemampuan manajemen masjid dalam mengukur dan mengelola kegiatan secara efektif dan untuk menyediakan informasi dalam membuat keputusan yang lebih baik.

Manajemen keuangan masjid merupakan aspek penting dalam manajemen masjid. Manajemen keuangan juga digunakan sebagai sistem kontrol, dan sistem kontrol sangat penting untuk kinerja. Pengelolaan keuangan masjid yang teratur mengarah pada optimalisasi pengelolaan masjid lainnya, seperti pengajian rutin, hari besar Islam, serta penyelesaian bangunan dan infrastruktur masjid.<sup>12</sup>

Pengelolaan masjid yang teratur dibantu melalui manajemen keuangan yang baik. Beragam kegiatan yang direncanakan tidak dapat berjalan dengan sempurna jika tidak didukung oleh kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Maka dari itu perlu ada pengelolaan keuangan yang baik dan terarah agar kegiatan yang direncanakan berjalan semestinya.

Menurut PSAK No 45 Tahun 2011, organisasi nirlaba juga memiliki kewajiban dan wewenang untuk Menyusun laporan keuangan dan menyampaikan kepada pemilik laporan keuangan. Masjid adalah organisasi keagamaan yang tidak mencari keuntungan dan harus mengajukan laporan keuangan dan mengungkapkan informasi kepada donatur. Dalam penyusunan laporan keuangan masjid sebaiknya menggunakan penerapan akuntansi dan pembukuan di organisasi nirlaba

---

<sup>12</sup> Nurfaizah, Anisa Nur Faizah, and Zidni Iman Sholihati, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Masjid," *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat* 3 (2021).

masjid yaitu untuk memudahkan pengelolaan keuangan yang berfungsi sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

Masjid Al Jihad adalah masjid muhammadiyah cabang IV yang berdiri ditengah kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Cempaka Besar no. 4, Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Masjid Al Jihad bukan hanya digunakan untuk tempat beribadah saja tetapi, mempunyai banyak kegiatan yang dimana memerlukan pemasukan dana yang lumayan banyak. Rata-rata pemasukan di masjid Al Jihad 300 juta perbulan. Masjid ini memiliki fasilitas seperti mobil ambulance jenazah, tempat memandikan jenazah sampai lahan kuburan, memiliki radio untuk menyiarkan dakwah islam dan escalator/elevator untuk memudahkan orang sakit untuk naik kelantai atas.

Masjid al jihad memiliki program kegiatan tahunan dan mingguan, program tahunan seperti ibadah qurban dan ibadah ramadhan, program mingguan seperti ceramah yang dilakukan pada malam ahad, subuh ahad, malam rabu, subuh rabu, malam jumat, subuh jumat, ba'da ashar dan rabu pagi dengan diberikan konsumsi berupa bubur dan kue. Selain itu masjid Al Jihad juga membukakan untuk orang yang berpuasa senin kamis dengan menyediakan makanan seperti bubur atau nasi.

---

<sup>13</sup> Pipit Rosita Andarsari, "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)," *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 1 (2016).

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah di sampaikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan Jemaah masjid Al Jihad dan bagaimana cara masjid Al Jihad memanfaatkan dana untuk melakukan kegiatan dan program keagamaan di masjid. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DALAM MEMAKMURKAN JEMAAH MASJID AL JIHAD DI BANJARMASIN.**

#### **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini yang menjadi fokus masalahnya yaitu Bagaimana manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan jemaah masjid Al Jihad di Banjarmasin?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan jemaah masjid Al Jihad di Banjarmasin

#### **D. Signifikansi Penelitian**

##### **1. Secara Praktis**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi, ide dan informasi praktis dalam mengelola dana di masjid, sehingga pengelolaan dana di masjid dapat ditingkatkan dan terorganisir secara lebih baik.

## **2. Secara Teoritis**

Pada penulisan skripsi ini diinginkan dapat digunakan untuk memperbanyak pengetahuan tentang manajemen pengelolaan dana dan dapat digunakan sebagai bahan acuan yang bermanfaat bagi pembaca.

## **E. Definisi Operasional**

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti perlu memaparkan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Manajemen**

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam dunia bisnis karena terdapat langkah-langkah atau tahapan untuk mencapai tujuan. Manajemen suatu cara masjid Al Jihad mengelola masjid melalui manajemen idarah dan manajemen imarah agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

### **2. Pengelolaan Dana**

Pengelolaan dana merupakan salah satu landasan pengelolaan masjid secara keseluruhan; itu juga digunakan sebagai sistem kontrol, yang sangat penting untuk keunggulan kinerja. Pengelolaan dana yang dijelaskan diatas dapat digunakan untuk mengelola keuangan di masjid. Dana yang didapatkan masjid Al-Jihad berasal dari kotak amal, infak, dan zakat mal. Masjid Al Jihad mengelola dana yang didapat untuk keperluan kegiatan masjid yang bersifat fisik dan non fisik.



### 3. Memakmurkan Jemaah Masjid

Makmur artinya tempat tinggal, dan memakmurkan masjid merupakan perbuatan yang sangat mulia di sisi Allah SWT. Memakmurkan masjid identik dengan memakmurkan tempat tinggal Allah. Orang yang memakmurkan rumah Allah adalah orang yang dipilih oleh-Nya untuk aktif di dalamnya melayani tuan dan tamunya. Memakmurkan masjid yaitu dengan memberikan kenyamanan kepada jamaahnya. Memakmurkan masjid dengan program kegiatan yang dilakukan masjid Al Jihad adalah salah satu cara masjid Al Jihad untuk menarik jamaah agar datang beribadah di masjid tersebut.

### 4. Masjid Al Jihad

Masjid Al Jihad merupakan tempat umat islam melaksanakan ibadah di Kalimantan Selatan. Masjid Al Jihad dikenal sebagai masjid Muhammadiyah cabang IV berada di jalan Cempaka Besar No. 4 Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari pelanggaran tindakan plagiat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti buat antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang bernama Anisa Alnaza Jurusan Manajemen

Dakwah pada tahun 2022 tentang Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Di Masjid Hidayatus Shibiyah. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana meningkatkan kemakmuran masjid di Masjid Hidayatus Shibiyah. Persamaan dengan penelitian saya lakukan yaitu pada memakmurkan masjid. Perbedaannya yaitu peneliti Anisa Alnaza meneliti manajemen keuangan masjid yang belum efektif dilakukan di Masjid Hidayatus Shibiyah sedangkan saya meneliti manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan Masjid Al Jihad.

2. Skripsi yang disusun oleh mahasiswi IAIN Parepare yang bernama Yuyun Pratika Jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2020 tentang Manajemen Pengelolaan Dana Di Masjid Babur rahim Dan Masjid Syehah Ahmad Al Batiri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Pada penelitian ini peneliti Yuyun Pratika ingin mengetahui sistem pengelolaan dana dan pemanfaatan dana masjid di Masjid Baburrahim dan Masjid Syehah Ahamad Al Batiri di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada pengelolaan dana masjid. Perbedaannya yaitu pada rumusan masalah peneliti Yuyun Pratika ingin mengetahui sistem pengelolaan dana dan pemanfaatan dana di Masjid Baburrahim Dan Masjid Syehah Ahmad Al Batiri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sedangkan saya ingin mengetahui manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan Jemaah masjid Al Jihad di Banjarmasin.

3. Skripsi yang disusun oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang bernama Ernia Lavenia Jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2018 tentang Manajemen Pengelolaan Dana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin. Pada penelitian ini peneliti Ernia Lavenia ingin mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan dana pada BAZNAS Kota Banjarmasin dan kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Banjarmasin dalam pengelolaan dana. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada pengelolaan dana yang meliputi pengumpulan dan pendistribusian dana. Perbedaannya yaitu pada rumusan masalah peneliti Ernia Lavenia ingin mengetahui manajemen pengelolaan dana dan kendala manajemen pengelolaan dana BAZNAS Kota Banjarmasin sedangkan saya ingin mengetahui manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan Jemaah masjid Al Jihad di Banjarmasin
4. Rizqi Anfanni Fahmi, 07 UII (Universitas Islam Indonesia)  
Jurnalnya berjudul “Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta”. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama ingin mengetahui pengelolaan dan perencanaan keuangan pada masjid. Perbedaannya terdapat pada pengumpulan data yang menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif sederhana dan memiliki fokus masalah perencanaan anggaran, pengelolaan dana dan pengendalian internal. Sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan

mengetahui bagaimana pengelolaan dana untuk memakmurkan Jemaah masjid Al Jihad di Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini guna untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan oleh karena itu dibuatlah sistematika penulisan didalamnya yang terdiri dari lima bab, diantaranya :

**BAB I : PENDAHULUAN**, dibagian ini terdapat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR** dibagian ini terdapat, pengertian

**BAB III: METODE PENELITIAN** dibagian ini terdapat Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN** ini terdapat penjelasan mengenai Profil Umum, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB V: PENUTUP** dibagian ini terdapat meliputi, Simpulan dan Rekomendasi.